



NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT: ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN APENDISITIS
MASALAH NYERI AKUT INTERVENSI KOMPRES HANGAT
KOMBINASI DIAPHRAGMATIC BREATHING TERHADAP
PENURUNAN NYERI DI IGD RS BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
2023**

**ANGGUN ERLIN KESUMANINGTYAS
2204066**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2023**

CASE REPORT: ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN APENDISITIS
MASALAH NYERI AKUT INTERVENSI KOMPRES HANGAT
KOMBINASI DIAPHRAGMATIC BREATHING TERHADAP
PENURUNAN NYERI DI IGD RS BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
2023

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ners

ANGGUN ERLIN KESUMANINGTYAS
2204066

PROGRAM STUDI PROFESI NERS SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2023

HALAMAN PENGESAHAN

NASKAH PUBLIKASI

**CASE REPORT: ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN APENDISITIS
MASALAHNYERI AKUT INTERVENSI KOMPRES HANGAT
KOMBINASI DIAPHRAGMATIC BREATHING TERHADAP
PENURUNAN NYERI DI IGD RS BETHESDA
YAKKUM YOGYAKARTA
2023**

Disusun oleh
ANGGUN ERLIN KESUMANINGTYAS

2204066

Telah melalui Sidang Karya Ilmiah Akhir pada : 5 Desember 2023

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan

Dosen Pembimbing

Profesi Ners



Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep.

I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep.

**CASE REPORT: ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN APENDISITIS
MASALAH NYERI AKUT INTERVENSI KOMPRES HANGAT KOMBINASI
DIAPHRAGMATIC BREATHING TERHADAP PENURUNAN NYERI DI
IGD RS BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA
2023**

Anggun Erlin Kesumaningtyas¹, I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRAK

ANGGUN ERLIN KESUMANINGTYAS "Case Report: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Masalah Nyeri Akut Intervensi Kompres Hangat Kombinasi Diaphragmatic Breathing Terhadap Penurunan Nyeri di IGD RS Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023".

Latar Belakang : Kompres Hangat adalah tindakan memberikan rasa hangat pada tubuh menggunakan cairan atau alat, bertujuan memenuhi kebutuhan rasa nyaman, mengurangi nyeri, mencegah terjadinya spasme otot

Gejala Utama : Pasien dengan Apendisitis yang mengalami nyeri perut dengan skala nyeri 6

Hasil: Hasil intervensi selama tiga kali didapatkan adanya perubahan pada skala nyeri, dari nyeri sedang (6) menjadi nyeri ringan (3)

Kesimpulan : Adanya penurunan nilai nyeri sebelum dan sesudah diberikan Intervensi Kompres Hangat Kombinasi diaphragmatic breathing

Kata kunci: *Apendisitis, Kompres Hangat Kombinasi Diaphragmatic Breathing – Nyeri Akut*

xi + 75 halaman + 7 tabel + 4 gambar

Kepustakaan: 19, 2011- 2022

**CASE REPOOT: NURSING CARE FOR APPENDICITIS PATIENTS WITH
ACUTE PAIN PROBLEMS INTERVENTION WARM COMPRESS
COMBINATION DIAPHRAGMATIC BREATHING AGAINST
PAIN DECREASE IN EMERGENCY ROOM BETHESDA
YAKKUM HOSPITAL YOGYAKARTA
2023**

Anggun Erlin Kesumaningtyas¹, I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep²

ABSTRACT

ANGGUN ERLIN KESUMANINGTYAS "Case Repot: Nursing Care for Appendicitis Patients with Acute Pain Problems Intervention Warm Compress Combination Diaphragmatic Breathing Against Pain Decrease in Emergency Room Bethesda Yakkum Hospital Yogyakarta 2023".

Background: Warm compress is the act of providing warmth to the body using liquid or tools, aiming to meet the needs of comfort, reduce pain, prevent muscle spasm.

Main Symptoms: Patients with appendicitis who experience abdominal pain with a pain scale of 6

Results: The results of the intervention for three times showed a change in the pain scale, from a moderate pain (6) to a mild pain (3).

Conclusion: There is a decrease in pain values before and after being given a Warm Compress Intervention Combination of diaphragmatic breathing.

Keywords: **Appendicitis**, Warm Compress Diaphragmatic Breathing Combination - Acute Pain

xi + 75 pages + 7 tables + 4 attachments

Literature:19, 2011 - 2023

PENDAHULUAN

Apendisitis adalah suatu peradangan pada usus buntu (apendiks) yang disebabkan oleh infeksi. Jika infeksi berkembang, dapat menyebabkan nanah. Apabila infeksi memburuk, usus buntu bisa pecah. Usus buntu berukuran sebesar jari kelingking dan terletak di perut kanan bawah¹

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)², angka kejadian radang usus buntu adalah 7% dari populasi dunia. Di Amerika Serikat, radang usus buntu adalah operasi darurat perut yang paling sering dilakukan. Jumlah orang sakit mencapai 734.138 orang pada tahun 2017 dan meningkat menjadi 739.177 orang pada tahun 2018

Gejala klinis penyakit usus buntu biasanya berupa nyeri pusar dan ketegangan otot yang menjalar hingga ke bawah³. Beberapa pasien mengalami mual, muntah, dan nyeri tekan periumbilikal. Apabila pengobatan ditunda, rasa sakitnya akan bertambah. Usus bisa membengkak, membusuk, dan pecah⁴

Banyaknya kasus kejadian apendisitis yang muncul di IGD Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta di Bulan November 2023 tentunya sangat di butuhkan penatalaksanaan manajemen nyeri selain farmakologi yaitu dengan intervensi *non* farmakologi. Melalui studi kasus ini penulis tertarik untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul "Case Report: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Masalah Nyeri Akut Intervensi Kompres Hangat Kombinasi Diaphragmatic Breathing Terhadap Penurunan Nyerin di IGD RS Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023".

LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Informasi Terkait Pasien

1. Data Utama

Nama inisial klien : Ny. R
Umur : 46 Tahun 11 Bulan 20 Hari
Alamat : Bantul
Agama : Islam
Tanggal Masuk RS : 23 November 2023
Nomor Rekam Medis : 0211xxx
Diagnosa Medis : Appendisitis
Tingkat Kegawatan : III
Tanggal Pengkajian : 23 November 2023 Jam 16.00 WIB

2. Informasi Spesifik Pasien

Pasien dengan kesadaran composmentis, pasien berbaring dengan posisi semifowler, pasien mengatakan bahwa sudah 2 minggu nyeri perut kanan bawah

3. Keluhan Utama

Nyeri perut kanan bawah sudah 2 minggu

4. Keluhan Tambahan

Agak sesak buat nafas

5. Riwayat Penyakit Keluarga

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keturunan.

B. Manifestasi dan Temuan Klinis

1. TD : 110/83 mmHg

2. N : 93 x/menit

3. RR : 20x/menit

4. S : 37,4°C

5. SPO2 : 97%

6. Akral teraba hangat

7. Nyeri perut kanan bawah skala 6

DS : Pasien mengatakan nyeri perut kanan bawah sudah 2 minggu

O : pasien mengatakan nyeri sejak 2 minggu yang lalu

P : pasien mengatakan nyeri hilang timbul

Q : pasien mengatakan nyeri seperti ditusuk-tusuk

R : pasien mengatakan nyeri perut di kanan bawah

S : pasien mengatakan nyeri skala 6

DO : pasien memegang perut bagian kanan, pasien meringis kesakitan

C. Perjalanan Penyakit

Pasien mengatakan nyeri perut sejak 2 minggu yang lalu, pada tanggal 23 November 2023 jam 02.00 WIB, pasien mengalami nyeri perut yang sangat sakit dan pasien mengatakan tidak kuat untuk menahan rasa nyeri pada perutnya. Lalu pada jam 04.30 WIB pasien dibawa ke RS Panembahan dan disana diberikan injeksi ketorolac. Pada jam 15.50 WIB Pasien tiba di RS Bethesda, dilakukan pengkajian oleh ners Anggun dengan hasil TTV TD : 110/83 mmHg, N : 93 x/menit, RR : 20x/menit, S : 37,4°C, SPO2 : 97% pasien terpasang infus dilengan kanan , lalu pasien dilakukan pemeriksaan USG dengan hasil gambaran apendisitis.

D. Intervensi Terapeutik

1. Tipe Intervensi terapeutik: pasien mendapatkan terapi non farmakologi berupa kompres hangat kombinasi dengan *diaphragmatic breathing*
2. Resume Keperawatan
Berikut adalah diagnosis keperawatan, tujuan dan kriteria hasil serta rencana keperawatan pada Ny.R
Nyeri Akut Berhubungan dengan Agen Pencedera Fisik dibuktikan dengan Ny.R mengeluh nyeri perut kanan bawah sudah 2 minggu, skala nyeri 6
Kriteria hasil yang diharapkan tingkat nyeri menurun dengan intervensi keperawatan yang diberikan adalah kompres hangat kombinasi dengan *diaphragmatic breathing*

E. Tindak Lanjut

Outcome dari hasil pengkajian terhadap pasien

Intervensi keperawatan kompres dingin menggunakan kompres hangat kombinasi dengan *diaphragmatic breathing* sebanyak 3 kali selama 10 menit. Skala nyeri sebelum dilakukan intervensi kompres kompres hangat kombinasi dengan *diaphragmatic breathing* adalah 6 (nyeri sedang) dan skala nyeri setelah dilakukan kompres hangat kombinasi dengan *diaphragmatic breathing* 3 (nyeri ringan)

HASIL

A. PEMBAHASAN

Hasil dalam karya ilmiah akhir yang sudah dilakukan pada tanggal 23 November 2023 yang berjudul “Case Report: Asuhan Keperawatan Pada Pasien Apendisitis Masalah Nyeri Akut Intervensi Kompres Hangat Kombinasi Diaphragmatic Breathing Terhadap Penurunan Nyerin di IGD RS Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023”, yaitu :

No	Intervensi Variable	Intervensi 1		Intervensi 2		Intervensi 3	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1	Skala nyeri	6	5	5	4	4	3

Tabel diatas menjelaskan bahwa setelah diberikan 3 kali intervensi dalam waktu 10 menit setiap intervensi didapatkan hasil skala nyeri menurun dari skala 6 menjadi skala 3.

B. PEMBAHASAN

Tiga intervensi berdurasi 10 menit menunjukkan penurunan skala nyeri dari skala nyeri 6 (nyeri sedang) menjadi skala nyeri 3 (ringan). Hal ini sesuai dengan penelitian⁶, yang menyatakan bahwa kompres termal adalah suatu perawatan yang menggunakan cairan atau alat untuk menimbulkan sensasi hangat pada suatu area tertentu dengan suhu 43-46°C. Menghasilkan panas di area tertentu tubuh membutuhkan panas untuk memenuhi kebutuhannya akan rasa nyaman.

Pernafasan diafragma melibatkan melebarkan perut, menarik napas dalam-dalam melalui hidung, berhenti sejenak, mengencangkan otot perut, dan menghembuskan napas perlahan dan seluruhnya melalui mulut. Teknik ini tidak memerlukan peralatan khusus dan mudah serta murah untuk dilakukan. Pernafasan diafragma yang optimal mempunyai efek terapeutik dengan mengurangi gejala kecemasan, nyeri, dan meningkatkan saturasi oksigen.

Intervensi yang sudah dilakukan kepada Ny.R yaitu dengan kompres hangat menggunakan WWZ dengan intervensi 3 kali dengan waktu 10 menit setiap intervensi, didapatkan hasil bahwa skala nyeri yang dirasakan Ny.R dari skala 6 menjadi 3.

Kompres hangat dan pernapasan diafragma efektif mengurangi intensitas nyeri akibat iskemia saraf, sehingga menghalangi transmisi rangsangan nyeri lebih lanjut, sehingga terjadi vasodilatasi dan peningkatan aliran darah pada area yang dirawat. Harap dicatat bahwa tidak ada efek negatif dari tindakan ini. Hal ini sesuai dengan penelitian⁷. tentang pasien apendisitis mengatakan bahwa dari satu responden yang mengalami apendisitis, setelah dilakukan *diafragma breathing* dan kompres hangat pada daerah epigastrium dengan lama penerapan kompres hangat 10 menit serta dilakukan sebanyak 3 kali atau lebih dalam sehari dengan menggunakan buli-buli air hangat terbukti berpengaruh positif terhadap penurunan intensitas nyeri.

Peneliti berasumsi bahwa terapi non farmakologi dengan kompres hangat dapat menurunkan skala nyeri karena disebabkan adanya proses vasodilatasi yang mengakibatkan peningkatan sirkulasi darah

C. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil observasi yang dilakukan selama 3 kali intervensi dalam rentang tiap intervensi diberikan selama 10 menit dan diberikan terapi kompres hangat kombinasi *diagfragmatic breathing*, serta pemberian injeksi ketorolac untuk mengurangi nyeri menunjukkan bahwa terdapat perubahan penurunan skala nyeri pada pasien apendisitis

Peneliti menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan tujuan terapi pemberian terapi kompres hangat kombinasi *diagfragmatic breathing* untuk menurunkan skala nyeri pada pasien apendisitis.

Hasil Karya Ilmiah Akhir ini dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan dalam bidang keperawatan khususnya yang berkaitan dengan pemberian terapi kompres hangat kombinasi *diagfragmatic breathing* untuk mengurangi nyeri perut pada pasien apendisitis. Terapi ini sebaiknya dilakukan di bangsal biasa, mengingat dengan kondisi di IGD yang membutuhkan penanganan cepat dan dengan kondisi yang ramai sangat tidak memungkinkan untuk dilakukan pemberian terapi kompres hangat kombinasi *diagfragmaticbreathing*

DAFTAR PUSTAKA

- Amin. M & Juniati (2017). Acute Appendicitis : A Comparative Study of Clinical , Radiological And Operative Findings. 15(7), 36–42. <https://doi.org/10.9790/0853-150713642>
- Andika, C., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2023). Penerapan Kompres Hangat Terhadap Nyeri Pada Pasien Gastritis. Jurnal Cendikia Muda
- Ariyanti, Feri. 2016. Apakah Ada Pengaruh WWZ terhadap Perubahan Skala Nyeri Punggung perut di Puskesmas Perawatan Ngletih Kota Kediri
- Setyaningrum, Wahyu (2013). Asuhan Keperawatan Pada Klien dengan Post Apendikstomi Hari Ke-1 di Ruang Dahlia RSUD Banyudono. Naskah Publikasi UMS
- Revi Neini(2018). Gambaran evaluasi tingkat nyeri pasien pasca operasi radang usus buntu dengan bedah terbuka dan laparoskopi di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar tahun 2016. 9(2), 100–106. <https://doi.org/10.1556/ism.v9i2.158>
- Wasis dan Yuli (2018). Gambaran Sasio-Demografi Dan Gejala Apendisitis Akut Di Rsu Kota Tangerang Selatan.

STIKES BETHESDAYAKKUM

INFORMEND CONSENT

SayaM.S.M.A.W.D...... menyatakan bersedia untuk menjadi pasien laporan tugas akhir mahasiswa dengan "Asuhan Keperawatan pada pasien *Dispepsia* dengan intervensi kompres hangat kombinasi *diaphragmatic breathing* untuk masalah keperawatan nyeri akut Intervensi kompres hangat kombinasi *diaphragmatic breathing* terhadap penurunan skala nyeri di IGD Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023 di IGD Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta 2023".

Saya menyatakan telah membaca dan memahami "Lembar Informasi Subyek" yang berisi informasi yang terkait dengan tugas akhir ini dan ketentuan-ketentuan dalam berpartisipasi sebagai partisipan.

1. Saya menyatakan bahwa peneliti telah memberikan penjelasan secara lisan untuk mempelajari hal-hal terkait dengan informasi tersebut diatas. Saya telah memahaminya dan telah diberi waktu untuk menanyakan hal-hal yang kurang jelas.
2. Saya menyadari bahwa mungkin saya tidak akan secara langsung menerima atau merasakan manfaat dari tugas akhir ini, namun telah disampaikan kepada saya bahwa hasil tugas akhir ini akan berguna untuk meningkatkan pelayanan Kesehatan.
3. Saya telah diberi hak untuk menolak memberikan informasi jika saya berkeberatan untuk menyampaikannya.
4. Saya juga diberi hak untuk dapat mengundurkan diri sebagai partisipan pada tugas akhir ini sewaktu-waktu tanpa ada konsekuensi apapun.
5. Saya mengerti dan saya telah diberitahu bahwa semua informasi yang akan saya berikan akan sepenuhnya digunakan untuk kepentingan studi kasus.
6. Saya juga telah diberi informasi bahwa identitas pribadi saya akan dijamin kerahasiaannya, baik dalam laporan maupun publikasi hasil penelitian. Saya telah menjelaskan kepada Bpk/Ibu/Sdr.....M.S.M.A.W.D...... hal-hal mendasar tentang penelitian ini. Menurut saya, Bpk/Ibu/Sdr tersebut telah memahami penjelasan tersebut.

Nama : Anggun Erlin Kesumaningtyas

Status dalam studi kasus ini :

Yogyakarta,....November 2023



(Anggun Erlin Kesumaningtyas)



(Nisa Wati)

STIKES BETHESDA YAKKUM